PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja | Hari: Jumat | Tanggal: 13 Juni 2025 | Halaman: 5

YOGYAKITA

KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Warga Keparakan Olah Limbah Organik Jadi Sabun Ramah Lingkungan

Limbah organik masih menjadi penyumbang sampah tertinggi di Kota Jogja. Untuk mengurangi timbunan sampah tersebut, warga Kelurahan Keparakan, Kemantren Mergangsan, mulai mengolah limbah organik menjadi sabun yang ramah lingkungan.

Lurah Keparakan, Yusup Ahbari, menyampaikan pengolahan limbah organik di wilayahnya dilakukan dengan mengubah limbah organik menjadi *eco enzyme*. Kemudian, *eco enzyme* tersebut diubah menjadi sabun.

Yusup menuturkan jajarannya memberikan pelatihan pengolahan sampah organik menjadi *eco enzyme* sejak 2024. Dari pelatihan tersebut masyarakat mulai mengolah limbah organik menjadi *eco enzyme* secara berkala.

Karena itu, Yusup menilai, produk olahan sampah tersebut masih dapat dikembangkan menjadi produk lain yang memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi. Pihaknya dengan menggandeng pengurus bank sampah setempat lantas menggelar **pelatihan pengolahan *eco enzyme*** menjadi sabun pada awal 2025. Dari situ, kini masyarakat mulai mengolah limbah organik menjadi sabun.

"Diharapkan upaya ini semakin menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam memilah dan mengolah sampah serta meningkatkan nilai tambah dari sampah tersebut," ujarnya, Kamis (12/6).

Sabun dari *eco enzyme* dinilai lebih ramah lingkungan lantaran terbuat dari bahan organik yang dapat terurai dengan mudah dan tidak mencemari lingkungan. Selain itu, sabun tersebut juga bermanfaat untuk mengurangi gatal-gatal dan infeksi pada tubuh.

Yusup menilai proses pembuatan sabun *eco enzyme* yang mudah membuat masyarakat setempat antusias untuk mengikuti membuatnya. Produk tersebut diciptakan dengan mencampurkan cairan *eco enzyme* dengan minyak kelapa serta bahan tambahan untuk pembuatan sabun.

Dia menilai masyarakat dapat menggunakan sabun dari *eco enzyme* tersebut untuk pemakaian pribadi. Selain itu, menurutnya tidak menutup kemungkinan produk tersebut dapat dipasarkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Menurut Yusuf, masyarakat harus memiliki kesadaran untuk mulai mengolah limbah organik dan anorganiknya. Menurutnya, langkah tersebut dapat menjadi solusi atas permasalahan sampah yang ada di Kota Jogja. *(Stefani Yulindriani/*)*



Istimewa/Dokumen Kelurahan Keparakan

Warga Keparakan mengikuti pelatihan pembuatan sabun dari *eco enzyme* di Kelurahan Keparakan, beberapa waktu lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Keparakan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005